

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitas yang di kuantitaskan yang berupaya untuk meneliti apa dan seberapa jauh factor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi suatu variabel. Misalnya, kita ingin mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan *try out* yang telah dilakukan sebelumnya, kita dapat menguji audit sumber daya manusia, dan penilaian kinerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja di Thoha Snack.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **A. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Jumlah populasi di Thoha Snack adalah berjumlah 32 karyawan.

##### **B. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat *representatif* atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yg di ambil dengan cara tertentu dan juga memiliki karakteristik jelas dan lengkap yang tentunya bisa dianggap mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yg bekerja di Thoha Snack yang telah bekerja lebih dari 1 tahun yang berjumlah 30 orang dan tidak termasuk unsur pimpinan ataupun karyawan yang bekerja kurang dari 1 tahun.

### 3.3 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di THOHA SNACK Cilacap beralamat di Jl. Cidapur, Donan, Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53222. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan selama beberapa hari ditempat obyek penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yg akan dipergunakan artinya menjadi berikut:

1. Wawancara. Penulis mengadakan wawancara secara pribadi menggunakan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu tim auditor yang terdapat di Thoha Snack.
2. Informasi lapangan (kuesioner). Berupa daftar pertanyaan yang dibagikan secara eksklusif oleh penulis kepada responden yang ditemui secara pribadi di kantor Thoha Snack.
3. Studi pustaka. merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks maupun *soft copy edition*, seperti kitab, jurnal, laporan ataupun arsip organisasi, makalah, dan lain-lain. Bahan pustaka yang berupa *soft copy edition* umumnya diperoleh berasal asal-sumber internet yang dapat diakses secara online.

### 3.5 Sumber Data dan Skala Pengukuran

#### A. Sumber Data

Asal data yang dipergunakan ialah data utama yaitu data yg diperoleh oleh peneliti secara pribadi dari asal datanya. Data utama diklaim jua menjadi data asli yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk mendapat data primer, penelitian harus mengumpulkannya secara langsung berasal jawaban responden yang diteliti, yaitu berupa data mengenai pendapat atau kenyataan dari obyek.

## B. Skala Pengukuran

Dalam Penelitian ini kuisisioner yang dipergunakan yaitu kuisisioner terbuka serta pribadi sebagai akibatnya responden tinggal memilih jawaban yang tersedia buat mendapatkan informasi dan kuisisioner diberikan secara eksklusif pada responden. Skala pengukuran artinya kesimpulan yang dipergunakan menjadi acuan untuk memilih panjang pendeknya interval pada indera ukur.

Dalam operasional variabel ini seluruh diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk berita umum yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert. berdasarkan Sugiyono (2015:136) skala Likert yaitu skala yang digunakan buat mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang ihwal kenyataan sosial. buat setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden wajib menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

**Gambar 3. 1**  
**Scoring Untuk Jawaban Kuisisioner**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>Cukup Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

**Sumber : Sugiyono (2015:136)**

### 3.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah Audit SDM (X1), dan Penilaian kinerja (X2).
2. Variabel terikat (*dependent*) ini adalah Produktivitas Kerja (Y)

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai produksi dibatasi pada variabel-variabel:

1. Audit SDM merupakan tindak lanjut untuk mengevaluasi kinerja sumber daya manusia dalam suatu organisasi secara sistematis sesuai aturan yang ditetapkan suatu organisasi

atau perusahaan. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut (Hardjono, 2016):

- a) Perencanaan adalah termin awal asal rangkaian audit kinerja menjadi dasar penyusunan acara kerja audit tahap berikutnya.
  - b) Aplikasi artinya langkah-langkah yg harus dilaksanakan guna mencapai tujuan investigasi.
  - c) Temuan audit adalah sesuatu (kabar) yang dapat menyampaikan dukungan di keyakinan auditor sebagai akibatnya dia bisa menyampaikan kesimpulan/ pendapat/ pandangan/ pertimbangan auditnya.
2. Pelaporan serta tindak lanjut Pelaporan adalah pengomunikasian temuan dan rekomendasi auditor buat meyakinkan manajemen mengenai keabsahan yang akan terjadi audit melalui suatu laporan komprehensif yang memuat temuan penting yang mendukung konklusi dan disajikan pada bahasa operasioan yg praktis dimengerti. Penilaian kinerja (X2) adalah sebagai penilaian hasil kerja nyata dengan standar kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan oleh setiap pegawai. Penilaian kinerja pegawai mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap pegawai.

Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut (Hardjono, 2016):

- a) Kualitas adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.
  - b) Kuantitas adalah jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
  - c) Pelaksanaan tugas adalah bentuk tanggung jawab seseorang atas pekerjaan yang telah dibebankan dalam sebuah jabatan.
  - d) Tanggung jawab berarti memikul semua kewajiban dan beban pekerjaan sesuai dengan batas-batas yang ada di job diskripsi
3. Produktivitas kerja (Y) ialah perilaku mental berasal pekerja untuk senantiasa berkarya lebih dari apa yang telah serta sedang diusahakan pada rangka meningkatkan kecepatan pencapaian tujuan asal suatu perjuangan. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut (Hardjono, 2016):
- a) Kualitas hasil kerja karyawan adalah segala bentuk satuan berukuran yang terkait menggunakan mutu atau kualitas akibat kerja
  - b) Kuantitas yang akan terjadi kerja karyawan adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seorang pegawai dalam suatu periode eksklusif.

Waktu dan kecepatan kerja adalah kemampuan seorang karyawan menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### A. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai Pearson Correlation dibandingkan dengan tingkat signifikansi. Apabila nilai Sig < 0.05 maka pernyataan di kuesioner dinyatakan valid (Augustine & Kristaung, 2013:70)

#### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan akurasi suatu alat ukur. Reliabilitas dapat diukur menggunakan Cronbach Alpha untuk menyatakan bahwa suatu dimensi dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha lebih besar daripada 0,6 (Augustine & Kristaung, 2013:72).

#### C. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut (Sugiyono, 2015:303):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kepuasan Konsumen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi reliability

X1 = Variabel reliability

$\beta_2$  = Koefisien regresi responsiveness

X2 = Variabel responsiveness

$\beta_3$  = Koefisien regresi assurance

X3 = Variabel assurance

$\beta_4$  = Koefisien regresi empathy

X4 = Variabel empathy

$\varepsilon$  = Residua

#### **D. Pengujian secara Parsial ( Uji t )**

Uji t intinya memberikan seberapa jauh efek satu variabel independen secara individual dalam menunjukkan variasi variabel independen (Imam Ghozali, 2005:67).

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel

#### **E. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis didasarkan pada anggapan boleh atau dapat dilakukan pengujian atau tidak.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai sig > 0,05 maka data dalam variabel tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2011:160).

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dengan menggunakan variable inflation factor (VIF). Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2015:185).

##### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji perbedaan varian dari residual dengan menggunakan uji Glejser dengan ketentuan jika nilai signifikan masing-masing variabel bebas di atas 5% maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015:190).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menguji kekuatan hubungan antara residual dengan menggunakan uji statistic Durbin-Watson. Jika nilai  $d$  hitung berada diantara  $du$  dan  $(4-du)$  maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2011:110).

#### 5. Uji Linieritas

Uji linieritas menguji hubungan antara sekelompok variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Uji ini menggunakan test of linearity. Jika nilai signifikan pada linearity lebih kecil 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. (Sugiyono, 2015:323).